

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari bahan dasar tepung tapioka yang diberi bumbu dan dapat ditambahkan dengan bahan dasar lain selain pati tapioka seperti tepung beras, tepung singkong atau singkong parut (Syam *et al.*, 2022). Agroindustri kerupuk merupakan usaha yang banyak dikembangkan, hal ini dikarenakan kerupuk merupakan suatu jenis makanan kering yang amat populer dan digemari oleh hampir semua kalangan masyarakat baik sebagai makanan kecil maupun sebagai lauk penyedap atau penambah makanan, namun belum ada data statistik yang valid terkait jumlah konsumsi kerupuk. Kerupuk merupakan produk olahan yang berbahan dasar tepung dengan bumbu campuran lainnya. Jenis kerupuk antara lain kerupuk terung, kerupuk tengiri, kerupuk udang, kerupuk bawang, kerupuk rambak, dan lain-lain (Agustina *et al.*, 2018). Kerupuk Kasandra merupakan salah satu jenis kerupuk bawang yang banyak digemari banyak kalangan karena memiliki rasa yang gurih dan lezat.

Usaha kerupuk kasandra merupakan salah satu agroindustri yang terus berkembang di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yaitu usaha kerupuk milik UD. Rajin Jaya. UD. Rajin Jaya merupakan usaha yang produksi kerupuk kasandra yang berlokasi di Dusun Krajan RT 03 RW 12 Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. UD. Rajin Jaya masih tergolong usaha mikro dikarenakan pendapatan yang didapatkan masih dibawah 300 juta. UD. Rajin Jaya berdasarkan tingkat produksi yang dihasilkan memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan usahanya dibuktikan dari yang awalnya hanya produksi kerupuk dengan bahan baku sebanyak 25 kg hingga saat ini mampu memproduksi dengan bahan baku sebanyak 100 kg hingga 150 kg per hari.

Usaha ini masih berbasis rumah tangga yang belum memiliki standar yang bisa digunakan dalam prosedur kerja, serta pengawasan mutu yang masih

rendah. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada UD. Rajin Jaya, usaha tersebut belum memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP). Hal ini dilihat dari saat pelaksanaan proses produksi masih banyak karyawan yang belum menggunakan alat pelindung diri (APD), takaran penggunaan bahan yang belum sesuai hingga proses produksi yang tidak mengedepankan higienitas. Potensi yang besar dalam pengembangan usahan tentu dibutuhkan SOP sebagai acuan atau pedoman pelaksanaan produksi kerupuk kasandra dengan tujuan saat proses produksi produk yg dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan dan proses yg dilakukan sesuai dengan SOP perusahaan.

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan tata cara yang harus diterapkan dalam kegiatan menyelesaikan sebuah proses kerja dan menjadi standart tertulis untuk mencapai tujuan organisasi atau unit usaha. SOP juga dapat dikatakan sebagai gambaran langkah-langkah kerja yang diperlukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Permasalahan yang terjadi pada UD. Rajin Jaya yaitu tidak adanya SOP yang berlaku atau yang diterapkan di UD tersebut mulai dari penggunaan alat pelindung diri yang kurang lengkap, proses melaksanakan pekerjaan masih menggunakan feeling, sehingga menyebabkan kualitas kerupuk kasandra yang dihasilkan memiliki kualitas yang tidak konsisten. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diharapkan dapat memperbaiki permasalahan pada UD. Rajin Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Produksi Kerupuk Kasandra di UD. Rajin Jaya Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
2. Bagaimana evaluasi penerapan Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Produksi Kerupuk Kasandra di UD. Rajin Jaya Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Produksi Kerupuk Kasandra di UD. Rajin Jaya Keca`matan Ambulu Kabupaten Jember.
2. Mengevaluasi penerapan Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Produksi Kerupuk Kasandra di UD. Rajin Jaya Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan rancangan SOP yang berguna untuk:

1. Sebagai panduan, kontrol, dan meminimalisasi pelaksanaan bagi para karyawan pada semua tahap proses produksi kerupuk kasandra di UD. Rajin Jaya Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.
2. Sebagai referensi bagi usaha kerupuk lainnya untuk memperbaiki proses produksi.